



UPAYA GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN

Salmawati slama umi¹, Ahmad Subekti², Qurroti A'yun³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 1salmawatie23@gmail.com, 2ahmadsubekti473@gmail.com,
3qurroti@unisma.ac.id

Abstract

In 2020, it is undeniable that the COVID-19 outbreak has forced the lives of the world's citizens to adapt to a new lifestyle, which is to make life healthier and cleaner. And in the world of learning where the process of teaching and learning activities is also different from previous years. At this time the process of learning activities is not carried out at school but at home, using offline and online. Such as the problems that occurred at SMPN 5 Wolowaru, namely there were still many students who could not read the Qur'an properly and correctly, environmental influences and also obstacles in the form of hands that supported the teaching and learning process at that time. A creative teacher or teacher is needed to support all existing problems so that the teaching and learning process runs actively and also increases knowledge about how to distinguish hijaiyah letters.

Kata Kunci: *Upaya, mengembangkan, Al-qur'an,*

A. Pendahuluan

Pada tahun 2020 ini, tidak bisa dipungkiri kalau adanya wabah covid 19 ini membuat kehidupan warga dunia wajib berhadaptasi dengan style hidup baru, ialah buat menjadikan hidup lebih sehat serta bersih. Serta didunia pembelajaran dimana proses aktivitas belajar mengajar pula berbeda dari tahun- tahun sebelumnya. pada masa saat ini proses aktivitas belajar tidak dicoba di sekolah melainkan dirumah, dengan memakai via luring serta daring.

Pendidikan yang merupakan salah satu bentuk terwujudnya human capital harus didesain sedemikian rupa sekiranya mampu mencetak SDM yang tetap kukuh keimanan dan ketaqwaannya, Kehidupan terus berjalan, beriring dengan style baru serta cara- cara baru, semacam halnya dengan aktivitas belajar mengajar yang berlangsung dari rumah. tetapi siswa- siswi SMPN 5 WOLOWARU tidak dapat semacam siswa- siswi di kota yang belajar lewat online. Sebab terkendala dalam perlengkapan ataupun media yang digunakan, tetapi guru- guru tidak perna berputus asa, terdapat metode yang berbeda yang beliau- beliau jalani dalam mengajar sehingga proses aktivitas belajar

mengajarsenantiasa berjalan aktif serta efisien. Hingga disana sangat diperlukan guru- guru yang kreatif.

Seperti kita ketahui Al-Qur'an sebagai pedoman dan pedoman hidup manusia sangat penting untuk dipelajari, dipahami dan dihayati serta diamalkan bagi umat manusia, khususnya umat islam. Maka dari itu saya sangat menenankan pada generasi mudah atau sisiwa - siswi SMPN 5 Wolowaru untuk benar – benar memahami dan mendalami Al-Qur'an.

Hubungan penelitian saya dengan penelitan terdahulu adalah peneliitan terdahulu lebih menekankan pada kegiatan keagamaan secara umum, sedangkan di penelitan saya lebih terfokuskan pada mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa untuk lebih memahami penyebutan huruf hijaiyah dan perbedaan haraqat

B. Metode

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif analisis. "Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya". Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan Bagaimana upaya guru PAI dalam mengembang keterampilan membaca al-qur'an (membedakan penyebutan huruf hijaiyah) di SMPN 5 WOLOWARU, Bagaimana hasil dari upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an(membedakan penyebutan huruf hijaiyah) di SMPN 5 WOLOWARU.

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam kondisi apapun pembelajaran wajib senantiasa terlaksana dengan baik, sebab pembelajaran bisa mencerdaskan anak bangsa dan mempersiapkan hidup di masa yang akan datang. Dalam keadaan penyebaran covid 19 ini para guru serta orang tua wajib senantiasa menanamkan pembelajaran agama islam terhadap anak untuk memperoleh anak yang sholeh serta sholeha serta supaya mereka terbiasa mengamalkan ajaran agama islam dalam hidupnya. pembelajaran agama islam ialah sesuatu upaya serta terencana dalam mempersiapkan anak didik buat memahami, menguasai, serta mengamalkan ajaran agama islam serta pula diiringi dengan tuntutan buat menghormati agama lain. Pembelajaran agama islam ialah sesuatu proses yang menciptakan untuk menghasilkan manusia- manusia yang seutuhnya beriman serta bertakwah kepada Allah SWT.

Dari Permasalahan yang ada di SMPN 5 WOLOWARU yaitu mengenai kesulitan peserta didik (siswa/siswi) dalam membaca Al-Qur'an dan membedakan huruf-huruf hijaiyah, Adapun metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di kelas yaitu menggunakan metode Iqro, dimana metode ini sudah banyak kita temukan di kalangan masyarakat seperti yang diajarkan di masjid atau musholah.

Di sekolah yang peneliti melakukan observasi adalah salah satu sekolah negeri yang berada di kecamatan ndori, bisa disebut salah satu sekolah favorit untuk sekecamatan ndori, karena memiliki fasilitas yang lumayan terjangkau dalam proses pembelajaran, yang membuat banyak anak-anak untuk berlomba-lomba agar bisa disekolahkan di sekolah tersebut, di sekolah tersebut juga mengajarkan siswa-siswi untuk bertoleransi terhadap teman yang tidak seiman salah satu kekurangan di sekolah tersebut yaitu dari pihak sekolah kurangnya fasilitas dan melakukan ibadah, seperti membangun mushollah, agar siswa-siswi tetap diajarkan untuk beribadah senantiasa mendekatkan diri kepada Allah, dan juga tempat makan (kantin), itu juga penyebab siswa-siswi di sekolah SMP negeri 5 wolowaru tidak beraturan dalam hal ingin membeli jajan, jadi membuat sekolah tersebut tidak memiliki aturan, sebaiknya fasilitas-fasilitas tersebut harus ada di dalam lingkungan sekolah guna untuk menertibkan peserta didik dan mungkin guru.

Berikut ini merupakan problematika yang dialami siswa-siswi SMPN 5 WOLOWARU dalam membaca Al-Qur'an dan membedakan huruf hijaiyah. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti melalui proses wawancara di SMPN 5 Wolowaru:

1. Melafalkan Huruf-Huruf Hijaiyah (Makharijul Huruf)

Mengenal huruf hijaiyah dalam membaca Al-Qur'an adalah langkah awal dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an agar dapat mengetahui kemampuan siswa/siswi dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, maka dapat disimpulkan jika siswa/siswi masih belum mengetahui atau mengenal huruf hijaiyah dan pengucapannya dengan baik, maka sangat sulit untuk mengucapkannya.

2. Kelancaran Membaca

Saat membaca Al-Qur'an, masih banyak siswa yang kurang fasih saat membaca Al-Qur'an, hal ini disebabkan kurangnya perhatian siswa saat pembelajaran PAI.

Faktor-faktor yang membuat siswa kesulitan membaca Al-Qur'an antara lain:

- a) Kurangnya Minat Peserta Didik Dalam Membaca Al-Qur'an karena dalam membaca Al-Qur'an membutuhkan minat atau kemauan yang tinggi agar mencapai target yang diinginkan atau menghasilkan sesuatu progress yang baik dan sempurna dari yang sebelumnya.
- b) Kondisi lingkungan tempat tinggal siswa dapat mendukung keberhasilan siswa dalam membaca Al-Quran dan membedakan huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Jika lingkungan sekitar mendukung adanya tempat belajar atau tempat lain, maka akan berpengaruh positif terhadap perkembangan membaca Al-Qur'an siswa. Sebaliknya, siswa akan terpengaruh secara negatif jika tidak ada kegiatan pendukung. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka malu untuk mengaji karena kurangnya kebiasaan dalam melakukan pengajian
- c) Guru pendidikan agama Islam telah melakukan banyak upaya untuk membantu siswa membaca Alquran dengan benar dan benar. Dalam proses upaya yang dilakukan guru untuk mengembangkan keterampilan membaca huruf Al-Qur'an dan membedakan huruf hijaiyah itu sangat diperlukan kerjasama antara guru dan peserta didik, jika peserta didik tidak mau mengikuti arahan yang diberikan guru maka itu sangat mustahil terjadinya suatu progres dalam pembelajaran tersebut. Karena pembelajaran merupakan proses dari ketidaktahuan menuju pengetahuan dan melalui kemauan dan keikhlasan dalam menerima suatu masukan atau arahan yang di berikan seorang guru.

D. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Upaya guru pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca AlQur'an adalah Memberikan waktu yang lebih bagi peserta didik untuk melakukan latihan membaca Al-Qur'an, Memahami karakter siswa, dan Memilih dan menggunakan metode yang Tepat.
2. permasalahan dan solusi guru pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an : kesulitan yang dialami siswa SMPN 5 WOLOWARU dalam membaca Al-Qur'an : Melafalkan huruf-huruf Hijaiyah (Makharijul Huruf), Penguasaan kaidah ilmu Tajwid dan kelancaran membaca. Solusi guru pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa SMPN 5 Wolowaru : Memilih metode mengajar, memilih materi ajar, pemilihan tempat belajar, membangun komunikasi

dengan peserta didik dan berusaha mengenal latar belakang peserta didik itu sendiri.

Daftar Rujukan

- Abdul Majid & Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Adib Bisri Musthofa. *Terjemah Shahih Muslim*, kitab: Shalatnya musafir dan penjelasan tentang qashar, juz 1 Semarang: CV. Asy-Syifa", 1992.
- Ahmad D. Marimba. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung Remaja Rosdakarya, 1992.
- Bungin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*.(Jakarta: Kencana Prenada Media Group).Hal. 115-117
- Hasra Manurung. "*Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Iqra di TPA*
- Jamal Ma'ruf Asmani. *Tips menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, Cet.II: Jogjakarta: Diva Press, 2009.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemah*.
- Lexi J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Majid Abdul dan Andayani Dian, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Moh.Nazir, Ph.D. *Metode Penelitian*, Cet.VI; Bogor: Ghalia Indonesia. 2005.
- Muhammad Y aumi & Muljono Damopolo. *Action Research: Teori, Model dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Nana Staodih Sukmadina. *Metodologi Penelitian pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nawawi Ismail, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Dwiputra Pustaka jaya,2012), Hal.251.
- Poewadarminta W.J.S. (2002). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT.

Praktek, (Yogyakarta: PT.Rineka Cipta,1991)

Qurroti A'yun *Manajemen pendidikan dan pengembangan pendidikan islam kontemporer*

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2007),Hal. 145.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Suatu Pendekatan*

Sukmadinata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012),Hal. 220.

Wadkhuli Jannati Desa Mukti Jaya Kec. Baebunta Kab.Luwu Utara" Skripsi IAIN Palopo, 2019.